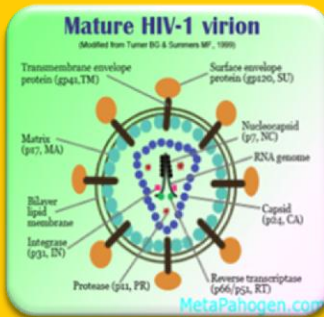




101 of HIV and AIDS

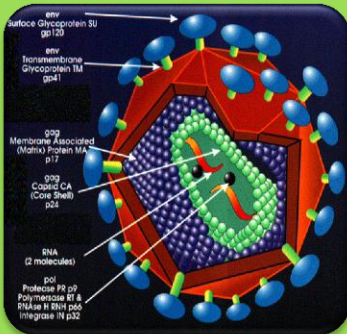
Prof. Dr. Dr. Tuti Parwati Merati, Sp PD-KPTI, FINASIM

PENDAHULUAN



HIV

- *Human immunodeficiency virus*
- Retrovirus
- Sel target : limfosit T CD4



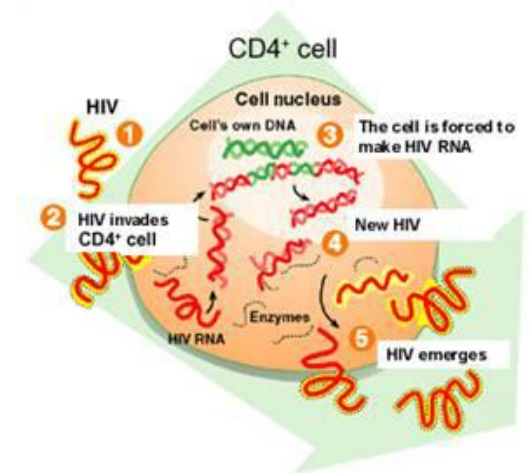
AIDS

- *Acquired immunodeficiency syndrome*
- Kumpulan gejala yang muncul karena daya tahan tubuh melemah setelah infeksi HIV

PENDAHULUAN

- Kasus HIV tidak sama dengan AIDS → Orang yang terinfeksi HIV belum tentu ada gejala AIDS
- Kasus AIDS terjadi bila jumlah sel T CD4 demikian rendah shg menyebabkan penurunan daya tahan tubuh

Sel T CD4 : sel darah putih (leukosit) yang berperan pada sistem kekebalan selular tubuh

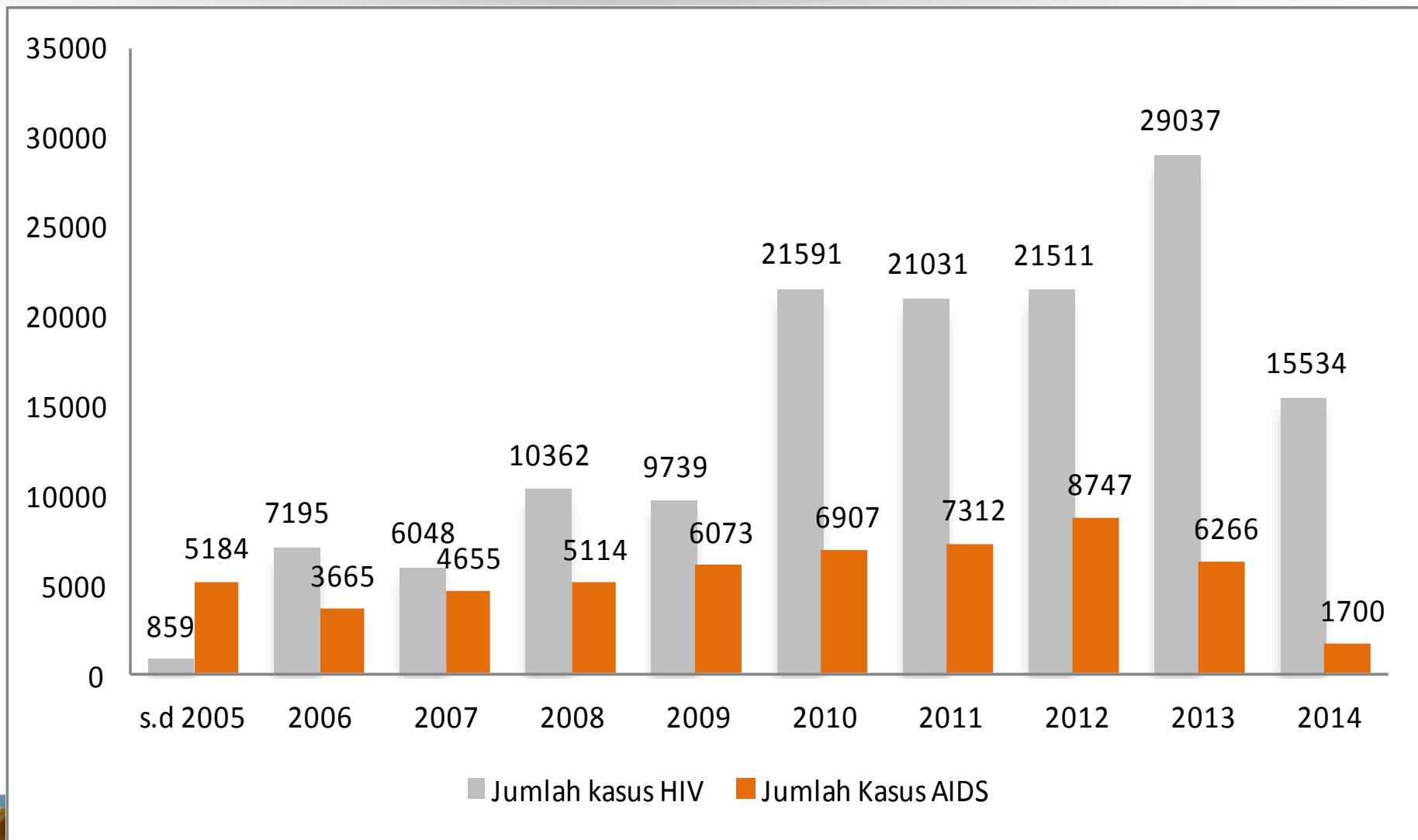


Data kasus Bali 1987 – Sept 2014 (Kemenkes)

- Total kasus : 10.235
- Terdiri dari : AIDS 4738, HIV 5497
- Hidup : 9673, Meninggal 562
- Bali peringkat 3 utk prevalensi per 100.000 penduduk, setelah Papua dan Papua Barat

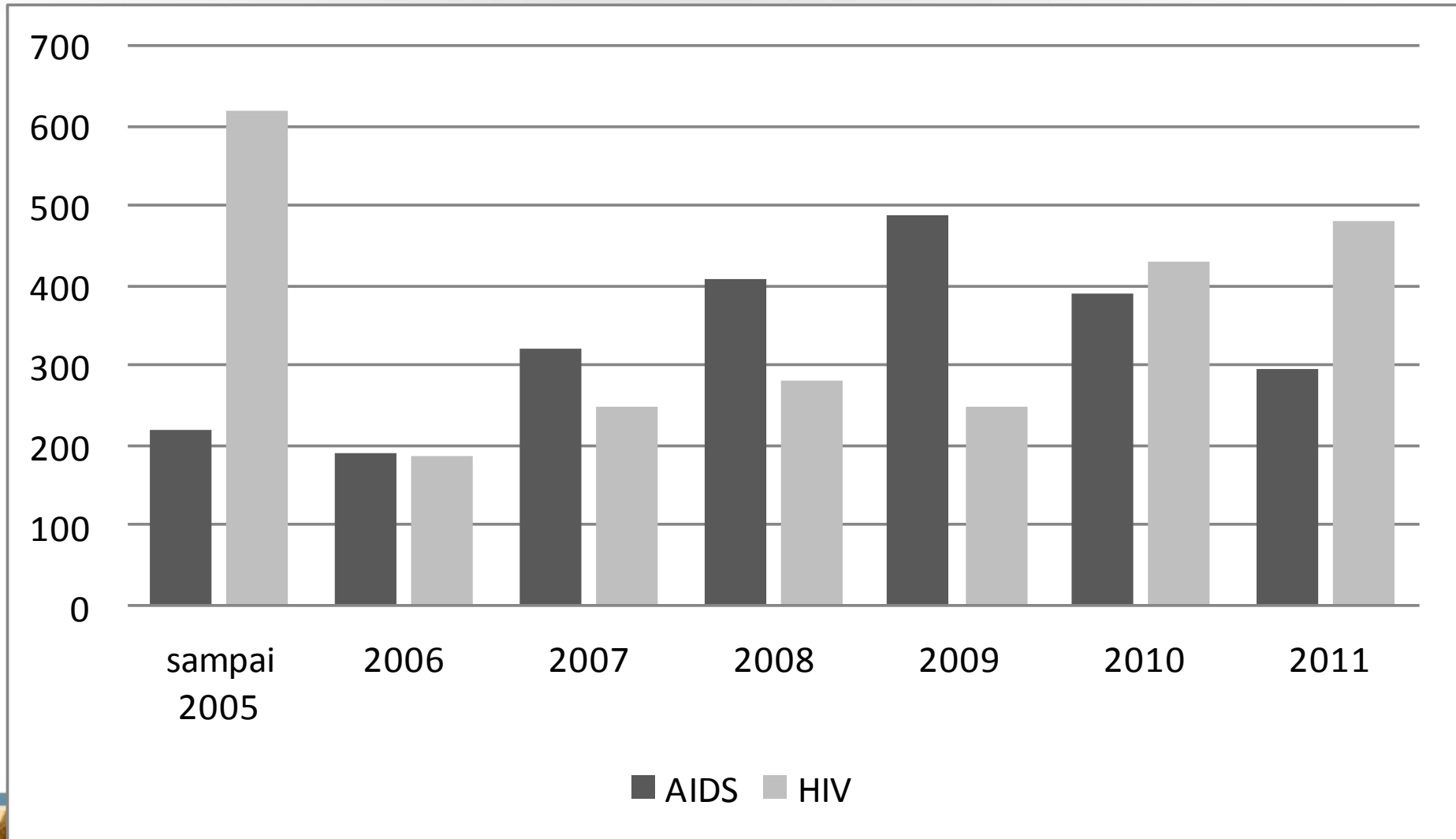
Sumber: Kemenkes (2014)

Grafik Perbandingan temuan kasus HIV dan AIDS di Indonesia, periode tahun 1987-2014



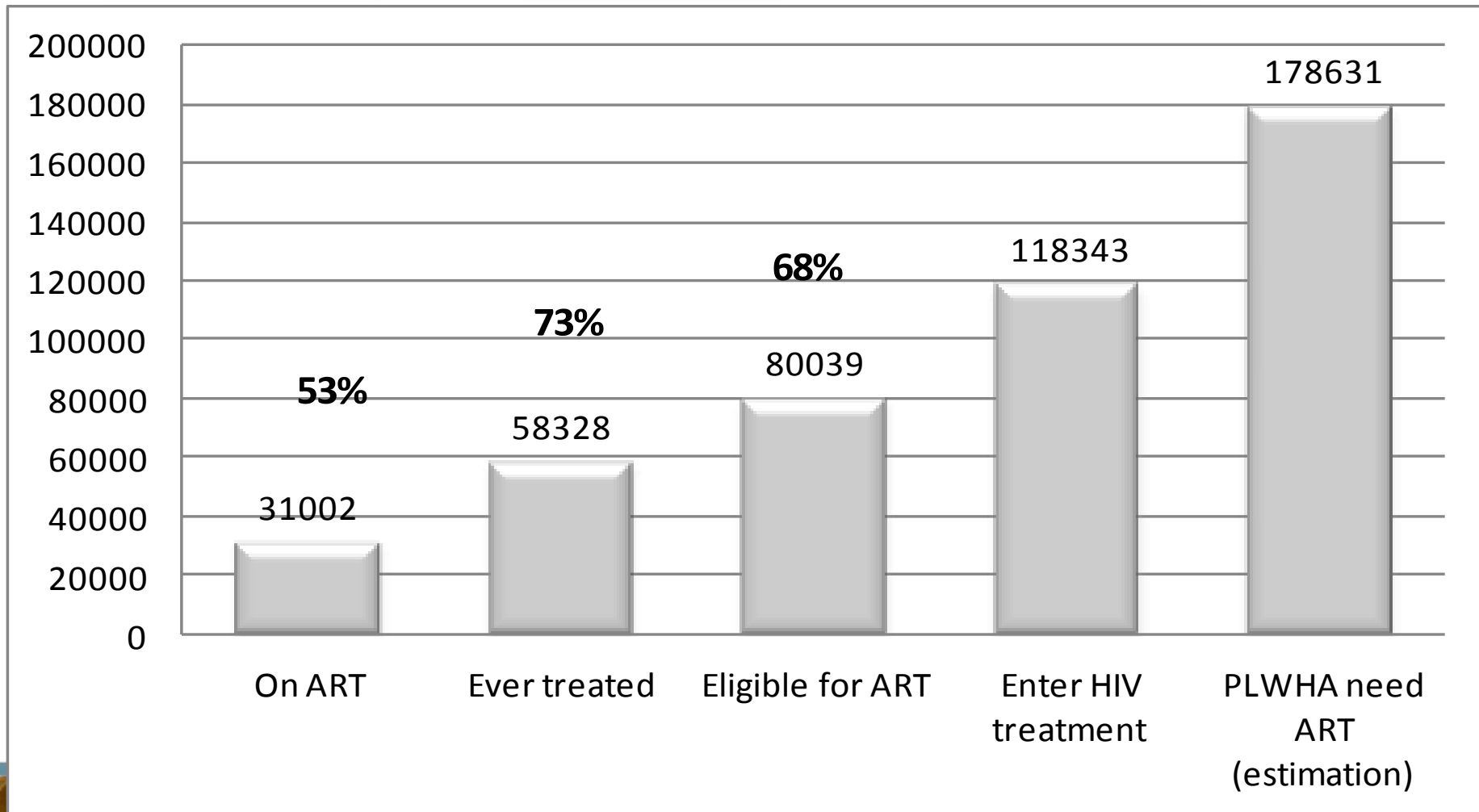
Sumber: Dikes Provinsi Bali, 2012

Grafik. Perbandingan temuan kasus HIV dan AIDS di Provinsi Bali, Tahun 1987-2011



Sumber: Kemenkes, 2013

Grafik. *Cascade* Pengobatan HIV di Indonesia tahun 2005 – 2012



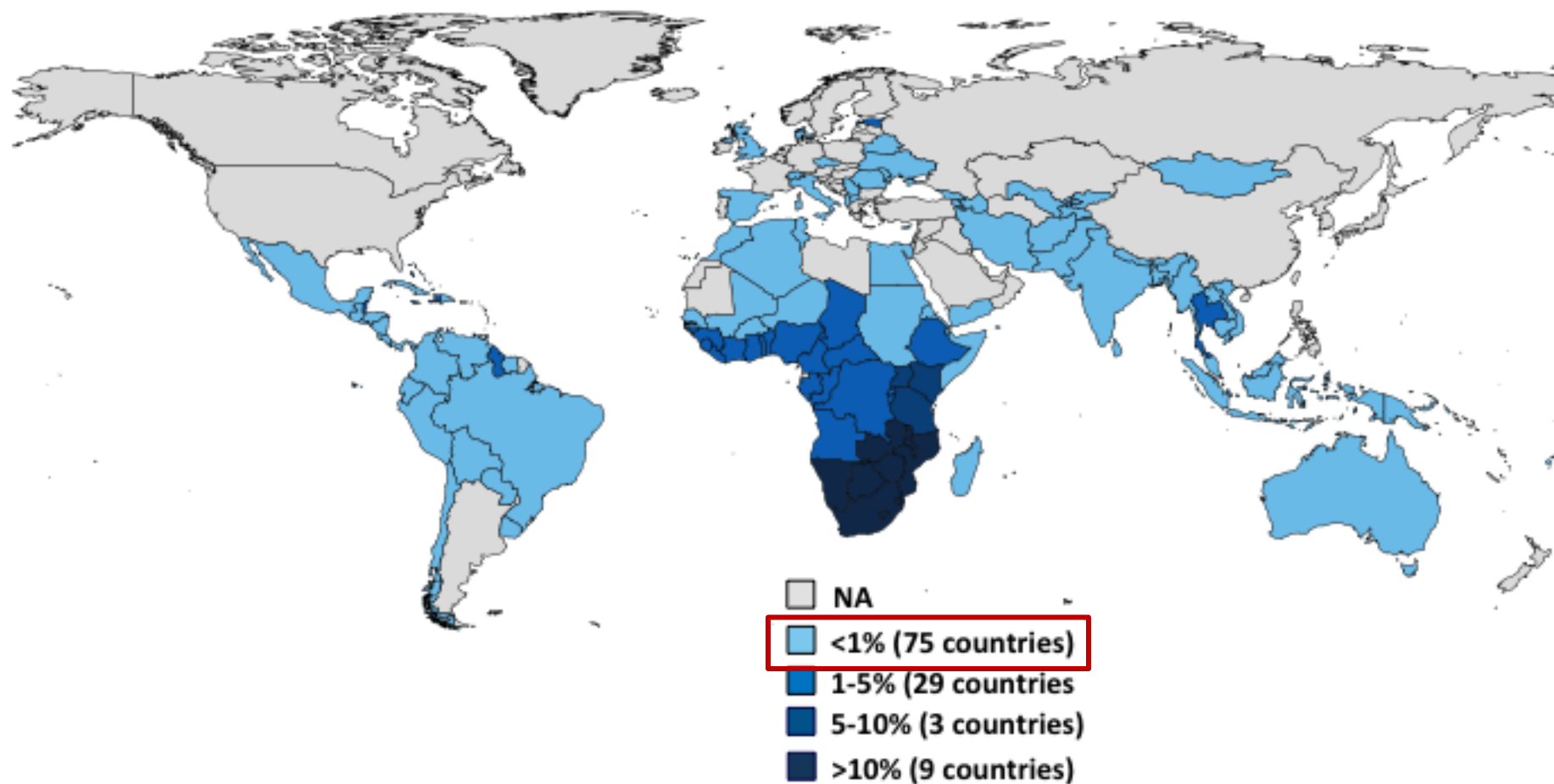
HIV-AIDS CASCADE

| Perkiraan odha (2012) | Jumlah yang dijumpai HIV+ (VCT) s/d Juni 2014 | Jumlah yang menerima ARV s/d Juni 2013 | Jumlah yang masih memakai ARV s/d Desember 2013 |
|------------------------------|--|---|--|
| 590.000 | 211.000 | 65.331 | 39.418 |
| | 36% | 31% | 60% |

Sumber: Kemenkes

Adult HIV Prevalence Rate, 2013

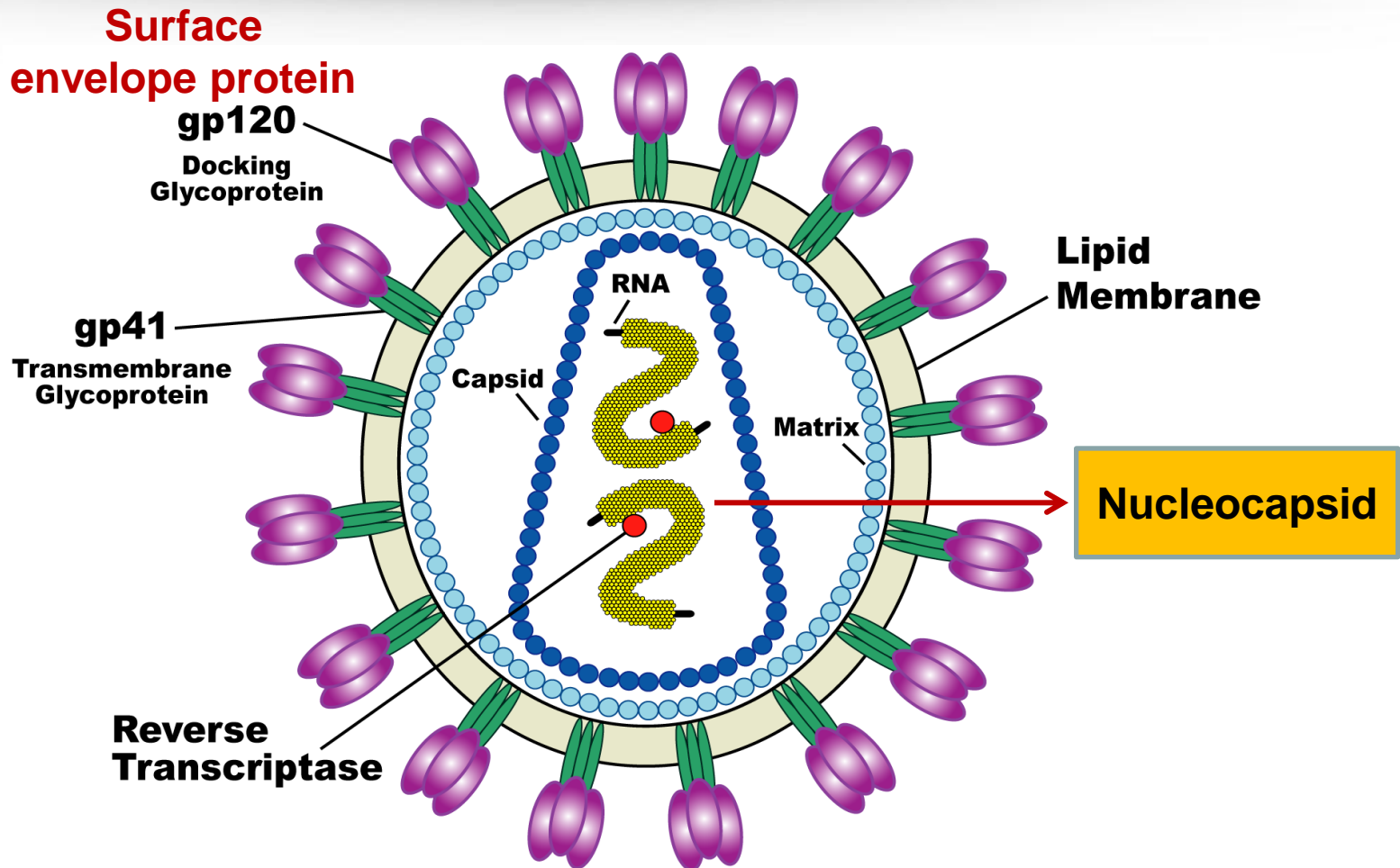
Global HIV/AIDS Prevalence Rate = 0.8%



NOTES: Data are estimates. Prevalence rates include adults ages 15-49. The estimate for Sudan represents data for Sudan only. The estimate for South Sudan is 2.2%.

SOURCE: Kaiser Family Foundation, www.GlobalHealthFacts.org, based on UNAIDS, GAP Report; 2014.

Virus HIV



Cara penularan HIV

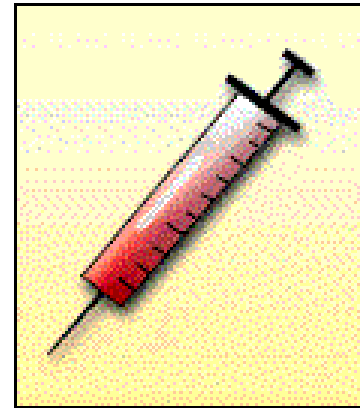


Unprotected sexual intercourse with an infected partner

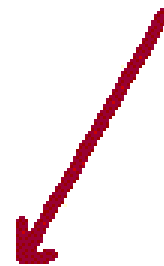
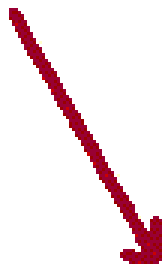


Vertical transmission
(from mother to child)

- in utero
- during delivery
- breastmilk



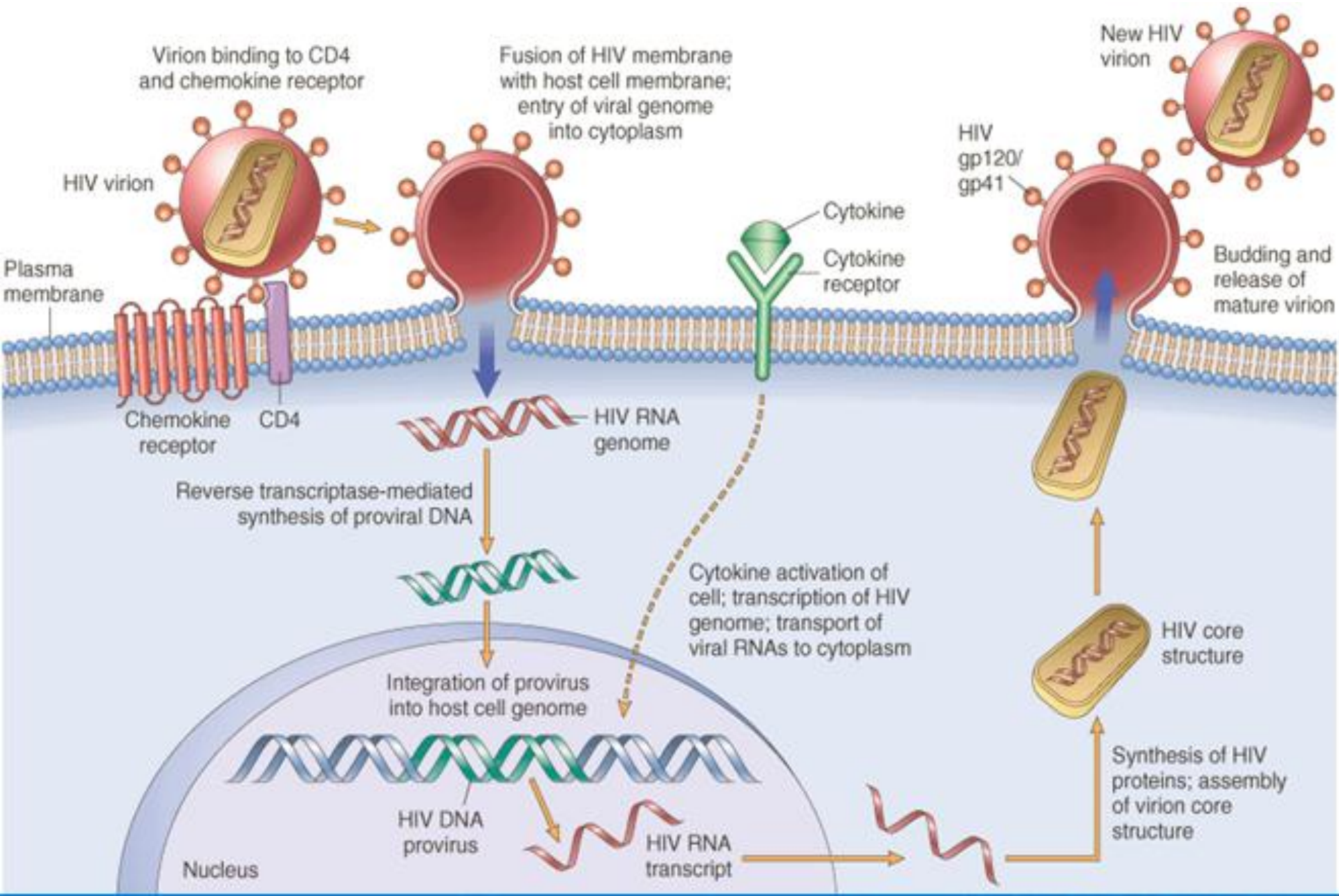
Injection drug use
(rare: infected blood/blood products)



HIV INFECTION

Infeksi HIV tidak dapat ditularkan melalui pelukan, berjabat tangan, sentuhan, atau berbagi peralatan makan, handuk, kolam renang, atau telepon

Siklus hidup virus HIV



Tanda dan gejala

Infeksi HIV primer (*acute retroviral syndrome*)

Trias klasik : demam, nyeri tenggorokan, dan kulit kemerahan

Gejala lain : fatigue, diare, pembesaran kelenjar, nyeri kepala, nyeri otot

3 minggu setelah penularan virus

Infeksi kronik (asimtomatik)

Tanpa gejala selama beberapa tahun → bahkan tanpa pengobatan

Virus tetap berkembang biak dan sel T CD4 semakin berkurang

Menularkan ke orang lain tanpa disadari

AIDS

Tanda dan gejala AIDS mulai terjadi

Tanda dan gejala

Systemic:

- fever
- weight loss

Central

- malaise
- headache
- neuropathy

Pharyngitis

- Mouth: -sores
- thrush

Esophagus: -sores

Muscles: -myalgia

Liver and spleen: -enlargement

Lymph nodes: -lymphadenopathy

Skin: -rash

Gastric: -nausea -vomiting

Neurological

- Encephalitis
- Meningitis

Eyes

- Retinitis

Lungs

- Pneumocystis pneumonia
- Tuberculosis (multiple organs)
- Tumors

Skin

- Tumors

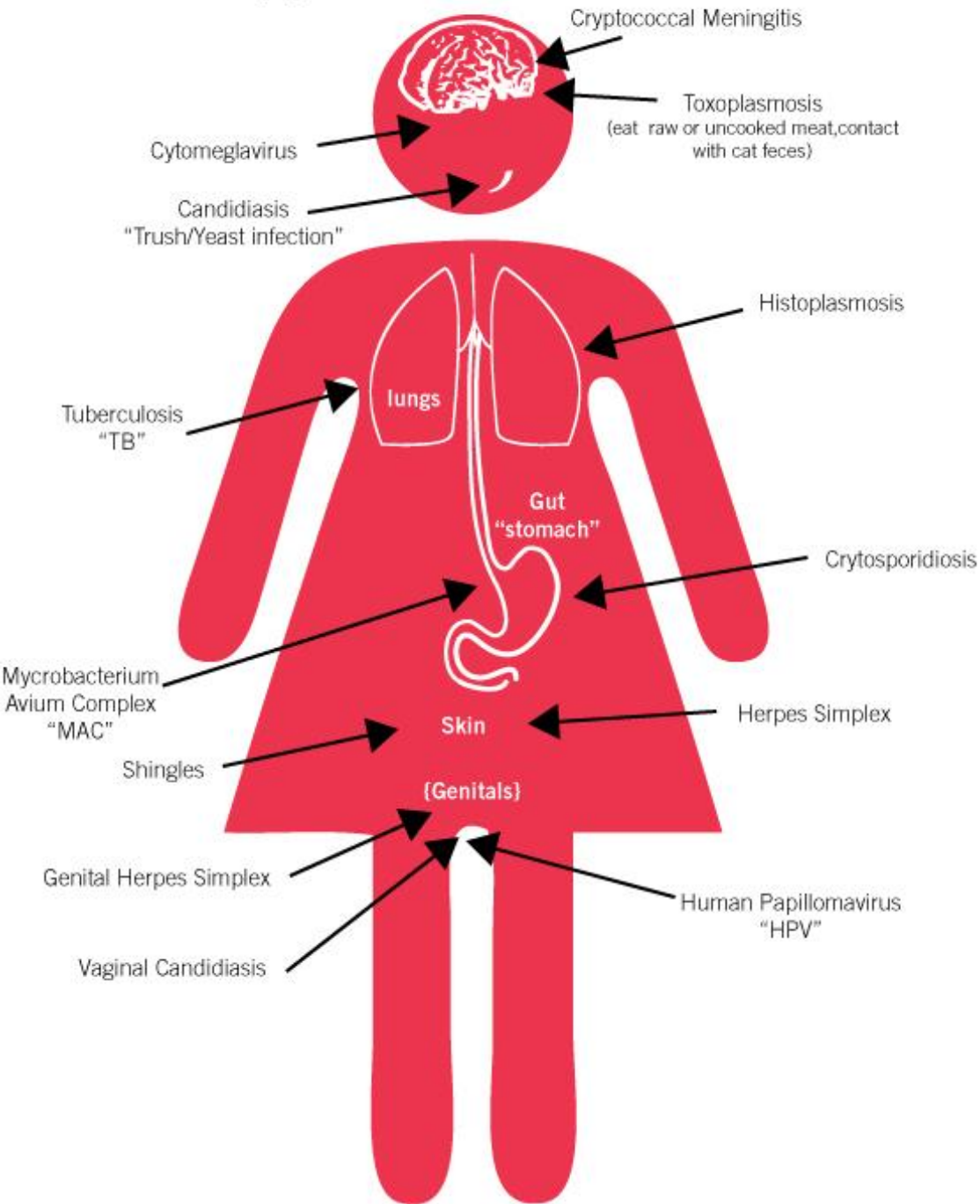
Gastrointestinal

- Esophagitis
- Chronic diarrhea
- Tumors

ARVS

AIDS

Opportunistic Infections

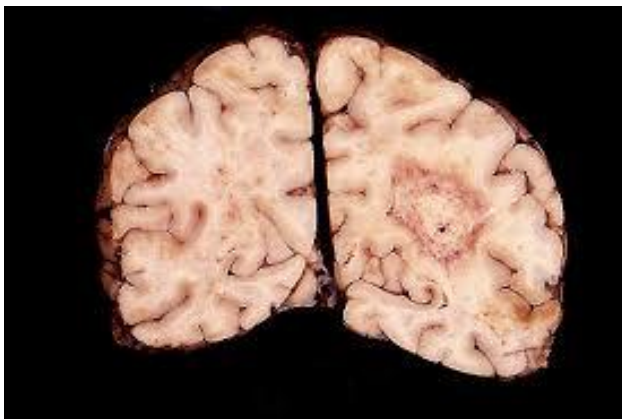
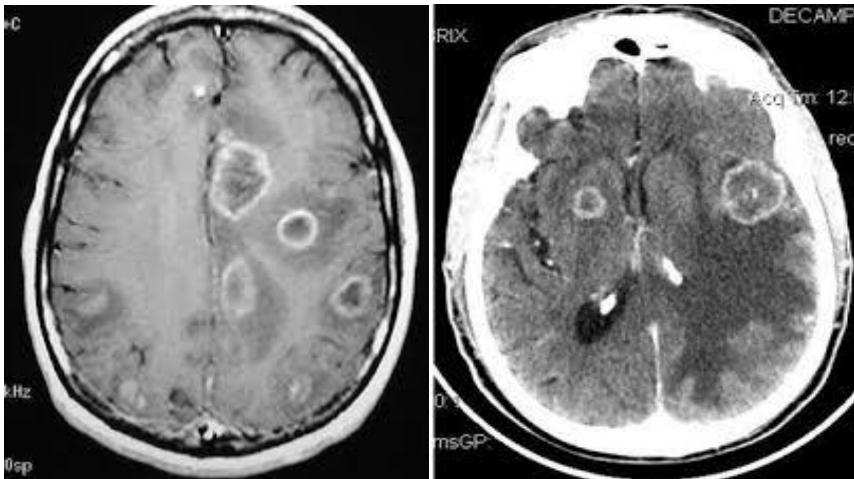


Infeksi oportunistik HIV

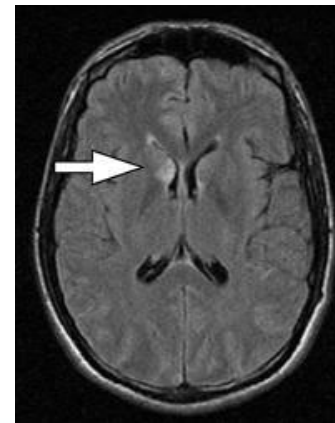


Infeksi oportunistik HIV

Toksoplasmosis serebri



Meningitis kriptokokus



Infeksi oportunistik HIV

Kandidiasis oral



Herpes simpleks



Infeksi oportunistik HIV

Tuberkulosis



Infección tuberculosa inicial en el lóbulo superior derecho
Placa inicial activa que progresa hacia una cavitación
Numerosas cavidades tuberculosas y erusión bronquial



Pseudomembranous candidiasis



Erythematous candidiasis



Angular cheilitis



Hairy leukoplakia



Herpes simplex ulcer



Aphthous ulceration

Sarkoma kaposi



TATA LAKSANA



HAART

(Highly active antiretroviral therapy)



HAART di Indonesia



HAART harus diminum seumur hidup, HAART menekan perkembang-biakan virus HIV, shg tidak terjadi AIDS



PENCEGAHAN

- Vaksin (-) → virus HIV selalu berubah dan bermutasi
- Paling penting : menghindari perilaku berisiko dg ABCDE
- Bila terjadi pajanan, segera menghubungi petugas kesehatan → obat anti HIV yang diberikan < 72 jam setelah pajanan dapat mencegah terjadinya infeksi

Ringkasan

- HIV adalah suatu virus yang dapat ditularkan melalui hubungan intim, pertukaran cairan tubuh dari seseorang yang terlihat sehat → hindari perilaku berisiko
- Dapat diobati dengan ARV yang diminum secara teratur seumur hidup
- Pengobatan dg ARV dapat mencegah AIDS
- Pengobatan dg ARV pada bumil HIV+ dapat mencegah penularan ke bayi
- Pengobatan dengan ARV sedini mungkin dapat mencegah penularan lebih lanjut



**MATUR SUKSME
TERIMA KASIH**